

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi dan perkembangan teknologi yang sangat pesat di tahun 2024 ini, tentu akan membuat meningkatnya persaingan dalam kehidupan lingkungan kerja. Suatu perusahaan dapat dikatakan sukses, apabila produktivitas tenaga kerjanya stabil bahkan terus berkembang. Hal ini memiliki kaitan yang erat dengan seberapa produktifnya karyawan dalam bekerja. Produktivitas tenaga kerja adalah kemampuan tenaga kerja dalam menghasilkan barang hasil produksi. Semakin produktif karyawan bekerja dalam sebuah negara, maka produktivitas kerja yang dihasilkan oleh negara pun semakin besar (Priansa, 2014).

Hasil laporan *International Labour Organization* (ILO) mengenai Prakiraan Ketenagakerjaan dan Sosial Dunia: Tren 2023, perlambatan ekonomi global yang saat ini kemungkinan akan memaksa lebih banyak pekerja untuk menerima pekerjaan berkualitas rendah dengan upah rendah yang tidak memiliki jaminan kerja dan perlindungan sosial, sehingga mempertajam ketidaksetaraan yang diperparah oleh krisis COVID-19. Hal ini juga akan berdampak terhadap kualitas produksi perusahaan karena beberapa faktor seperti upah rendah dan tidak adanya jaminan kerja (Hatta, 2023).

International Labour Organization (ILO) juga memproyeksikan bahwa pertumbuhan lapangan kerja global hanya akan mencapai 1,0 persen pada 2023, kurang dari setengah tingkat pada 2022. Pengangguran global

diperkirakan akan sedikit meningkat pada 2023, sekitar 3 juta, menjadi 208 juta (sesuai dengan tingkat pengangguran global 5,8 persen). Ukuran moderat dari peningkatan yang diproyeksikan ini sebagian besar disebabkan oleh pekerjaan yang diterima dalam kualitas rendah, serta gaji yang tidak sesuai dengan beban kerja yang diberikan. Kesenjangan pekerjaan global mencapai 473 juta pada 2023, sekitar 33 juta di atas tingkat tahun 2020. Dan juga produktivitas kerja menjadi menurun rata-rata 1,89% setiap tahunnya (Rohman & Ichsan, 2023).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wina Widia dalam penelitian Hubungan Beban Kerja dan Stres Kerja terhadap Produktivitas Karyawan yang Bekerja Work From Home (WFH) dalam Situasi Covid-19. Beban kerja secara parsial memiliki hubungan signifikan terhadap produktivitas karyawan dan stres kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan (Widia, 2022).

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Arni Kurniati tentang Hubungan Beban Kerja dan Kepemimpinan terhadap Stres Kerja serta Dampaknya kepada Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Produksi PT Pupuk Kujang memiliki hasil yaitu beban kerja dan stres kerja memiliki hubungan langsung dengan produktivitas kerja, dan beban kerja secara tidak langsung mempengaruhi produktivitas kerja melalui stres kerja (Kurniati & Mardianti, 2021).

PT Andalas Dolomite Sejahtera adalah perusahaan yang memproduksi olahan batuan dolomite berkualitas super yang bahan bakunya berasal dari

sekitar lingkungan pabrik. PT Andalas Dolomite Sejahtera memasarkan produk unggulan yang mengutamakan kualitas dengan terintegrasi inovasi teknologi untuk menghasilkan pupuk magnesium berkualitas tinggi (PT Andalas Dolomite Sejahtera, 2020).

Jumlah karyawan PT Andalas Dolomite Sejahtera pada tahun 2021 berjumlah 45 orang, dan pada tahun 2022 bertambah menjadi 50 orang, dan juga pada tahun 2023 bertambah lagi 75 orang dikarenakan jumlah permintaan konsumen yang meningkat, sehingga juga terjadi peningkatan jumlah produksi. Namun, penetapan target produksi per harinya meningkat jauh setiap tahunnya, sehingga tanggungan beban kerja setiap karyawan juga meningkat.

Target produksi PT Andalas Dolomite Sejahtera pada tahun 2021 adalah 60 ton per hari dengan jumlah karyawan bagian produksi 30 orang, jadi tanggungan beban kerja per orang kurang lebih 2 ton setiap harinya. Tahun 2022 target produksi meningkat menjadi 105 ton per hari dengan penambahan karyawan bagian produksi 5 orang dari tahun sebelumnya jadi berjumlah 35 orang, dan tanggungan beban kerja juga bertambah menjadi 3 ton per orang dalam sehari. Sedangkan pada tahun 2023 target produksi PT Andalas Dolomite Sejahtera meningkat drastic menjadi 360 ton per hari dengan tambahan karyawan bagian produksi 25 orang sehingga berjumlah 60 orang, jadi tanggungan beban kerja per orang naik menjadi 6 ton dalam sehari. Namun, untuk target tahun ini yaitu 360 ton dalam sehari belum dapat

terpenuhi, hasil kinerja karyawan hanya baru mencapai 300 ton dalam sehari, ini menandakan bahwa pekerjaan karyawan tidak produktif.

Proses kegiatan produksi di PT Andalas Dolomite Sejahtera memiliki 2 shift per harinya yaitu shift pagi dan malam. Shift pagi dimulai pada jam 08.00 - 17.00 WIB, dan shift malam dimulai pada jam 20.00 – 04.00 WIB, sehingga setiap pergantian shift proses produksi dijeda 3-4 jam. Perusahaan ini memiliki 1 hari libur yaitu di hari Rabu. Dari pembagian shift kerja, dapat dilihat bahwa jam kerja di PT Andalas Dolomite Sejahtera tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan bahwa skema kerja enam hari dalam seminggu: Bekerja tujuh jam sehari atau 40 jam seminggu (Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, 2003). Oleh karena itu, kondisi ini menimbulkan stres kerja pada karyawan yang bekerja saat shift malam karena kurang efektifnya waktu untuk istirahat sehingga dapat mempengaruhi target produksi sulit untuk dicapai.

Keadaan pada PT Andalas Dolomite Sejahtera juga ikut mengalami masalah yaitu karyawan memiliki beban kerja dan stres kerja yang berlebih sehingga mempengaruhi produktivitas kerja khususnya karyawan bagian produksi. Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan tanggal 13 Februari 2024 pada 10 orang pekerja bagian produksi diperoleh 6 orang dengan persentase 60% pekerja mengalami beban kerja berlebih karena melakukan pekerjaan dengan yang melebihi batas beban yang seharusnya diterima. Dan juga didapatkan sebanyak 7 orang dengan pesentase 70% pekerja mengalami

stres kerja karena tuntutan target produksi perusahaan yang menekan psikologis pekerja dalam melakukan pekerjaan.

Dari uraian data diatas, maka dari itu penting untuk dilakukan penelitian tentang Hubungan Beban Kerja dan Stres Kerja dengan Produktivitas Kerja di Bagian Produksi PT Andalas Dolomite Sejahtera Tanjung Lolo Sijunjung Tahun 2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada uraian diatas karena terus menurunnya produktivitas pekerja di lokasi penelitian maka pokok permasalahan adalah “Apakah ada hubungan beban kerja dan stres kerja dengan produktivitas kerja di bagian produksi PT Andalas Dolomite Sejahtera Tanjung Lolo Sijunjung Tahun 2024?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan beban kerja dan stres kerja dengan produktivitas kerja di bagian produksi PT Andalas Dolomite Sejahtera Tanjung Lolo Sijunjung Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya distribusi frekuensi produktivitas kerja pada karyawan bagian produksi di PT Andalas Dolomite Sejahtera Tanjung Lolo Sijunjung Tahun 2024
- b. Diketuainya distribusi frekuensi beban kerja pada karyawan bagian produksi di PT Andalas Dolomite Sejahtera Tanjung Lolo Sijunjung Tahun 2024

- c. Diketuahuinya distribusi frekuensi stres kerja pada karyawan bagian produksi di PT Andalas Dolomite Sejahtera Tanjung Lolo Sijunjung Tahun 2024
- d. Diketuahuinya hubungan beban kerja terhadap produktivitas kerja bagian produksi di PT Andalas Dolomite Sejahtera Tanjung Lolo Sijunjung Tahun 2024
- e. Diketuahuinya hubungan stres kerja terhadap produktivitas kerja bagian produksi di PT Andalas Dolomite Sejahtera Tanjung Lolo Sijunjung Tahun 2024

D. Manfaat Penelitian

Teoritis

- a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta mengaplikasikan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan untuk mengetahui hubungan beban kerja dan stres kerja terhadap produktivitas kerja.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau acuan bagi penelitian selanjutnya dalam meneliti produktivitas kerja di perusahaan.

Praktis

a. Bagi Perusahaan

Menambah referensi sumber kepustakaan serta menambah informasi mengenai hubungan beban kerja dan stres kerja terhadap produktivitas kerja.

b. Bagi STIKes Alifah Padang

Untuk menambah data dan informasi serta mengembangkan materi pengajaran khususnya tentang hubungan beban kerja dan stres kerja terhadap produktivitas kerja.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas tentang hubungan beban kerja dan stres kerja dengan produktivitas kerja di bagian produksi PT Andalas Dolomite Sejahtera Tanjung Lolo Sijunjung Tahun 2024. Variabel independen dalam penelitian ini adalah beban kerja dan stres kerja sedangkan variabel dependen ialah produktivitas kerja. Penelitian telah dilakukan di PT Andalas Dolomite Sejahtera Tanjung Lolo Sijunjung pada bulan Maret-Agustus tahun 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi sebanyak 60 orang di PT Andalas Dolomite Sejahtera Tanjung Lolo Sijunjung Tahun 2024. Pengambilan sampel yaitu menggunakan metode total populasi. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara dengan menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis uji *chi square* dalam analisis univariat dan analisis bivariat untuk memperoleh

hubungan antara beban kerja dan stres kerja dengan produktivitas kerja karyawan bagian produksi.

